

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Wilayah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perguruan tinggi agama Islam dan perguruan tinggi umum yang memiliki fakultas agama Islam sebanyak tujuh perguruan tinggi, baik berstatus negeri maupun swasta. Ketujuh perguruan tinggi tersebut berada di wilayah Medan yaitu:

1. IAIN Sumatera Utara yang meliputi Fakultas Dakwah, Syariah, Tarbiyah dan Ushuluddin.	14 orang
2. Fakultas agama Islam Universitas Sumatera Utara (UISU)	17 orang
3. Fakultas agama Islam Universitas Al-Washliyah (UNIVA)	16 orang
4. Fakultas agama Islam Universitas Muhammadiyah (UMSU)	13 orang
5. Fakultas agama Islam Universitas Dharmawangsa (UNDHAR)	6 orang
6. Sekolah Tinggi Agama Islam Sumatera	8 orang
7. Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hikmah	7 orang
	95 orang

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh personil perguruan tinggi agama Islam yang bertugas sebagai pengelola akademik yang berada di fakultas pada perguruan tinggi agama Islam dan perguruan tinggi umum yang memiliki fakultas agama Islam di Medan baik yang berstatus negeri maupun swasta, sebanyak 95 orang.

Peneliti menggabungkan subjek penelitian yang berstatus negeri dan swasta atas dasar mereka memiliki tugas dan tanggung jawab yang sama sebagai pengelola akademik.

Peneliti telah melakukan studi pendahuluan terhadap semua perguruan tinggi tersebut dan diperoleh keadaan populasi seperti dalam tabel berikut.

Tabel 1
KEADAAN POPULASI PENGELOLA AKADEMIK

No.	Nama PTAI	Jumlah
1.	IAIN Sumatera Utara	
	a. Fakultas Dakwah	14 orang
	b. Fakultas Syariah	17 orang
	c. Fakultas Tarbiyah	16 orang
	d. Fakultas Ushuluddin	13 orang
2.	Fakultas Agama Islam UISU	6 orang
3.	Fakultas Agama Islam UNIVA	8 orang
4.	Fakultas Agama Islam UMSU	7 orang
5.	Fakultas Agama Islam UNDHAR	4 orang
6.	Sekolah Tinggi Agama Islam Sumatera	6 orang
7.	Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hikmah	4 orang
Jumlah		95 orang

Sumber : Dokumentasi Perguruan Tinggi Agama Islam di Medan

2. Sampel

Sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *stratified proportional random sampling*. Pengambilan sampel menurut Cochran (1977) adalah bentuk penarikan sampel secara acak atas kelompok populasi dengan memperhatikan proporsi setiap kelompok dalam strata populasi.

Teknik yang dilakukan dalam pengambilan sampel memiliki empat tahapan sebagai berikut: 1) mengidentifikasi populasi berdasarkan strata, 2)

menghitung proporsi, 3) ukuran sampel dan, (4) menentukan subjek yang akan dijadikan anggota sampel yang menjadi responden.

a. Identifikasi Strata

Strata populasi yang ditetapkan adalah (1) tingkat pendidikan, (2) golongan kepangkatan dan (3) masa kerja. Ketiga strata di atas dianggap mempengaruhi unjuk kerja anggota akademik, sesuai dengan yang dikemukakan oleh Adnan (1996) yang mengutip pendapat Nainggolan (1986) bahwa pangkat dan golongan seseorang kebanyakan ditentukan oleh taraf pendidikan dan pengalaman atau masa kerjanya. Adapun jumlah dan penyebaran populasi berdasarkan strata dilihat sebagai berikut:

Tabel 2
JUMLAH DAN PENYEBARAN POPULASI BERDASARKAN STRATA

No.	Nama PTAI	Pendidikan		Golongan		Masa Kerja		Jumlah
		S1	PS	III	IV	< 10	≥ 10	
1	IAIN SU							
	a. FD	12	2	10	4	6	8	14
	b. FS	9	8	12	5	6	11	17
	c. FT	14	2	7	9	5	11	16
	d. FU	10	3	5	8	4	9	13
2.	FAI UISU	4	2	4	2	5	1	6
3.	FAI UNIVA	8	0	8	0	7	1	8
4.	FAI UMSU	7	0	5	2	3	4	7
5.	FAI UNDHAR	2	2	2	2	2	2	4
6.	STAIS	4	0	3	1	2	2	4
7.	AL-HIKMAH	6	0	4	2	6	0	6
	Jumlah	76	19	60	35	46	49	95

Catatan: S1 adalah sarjana strata satu

PS adalah pascasarjana (S2 atau S3)

b. Menentukan Proporsi Strata

Penyebaran populasi berdasarkan tiga strata tersebut diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

1. Strata tingkat pendidikan, proporsinya sebagai berikut :

$$p_1 = 76/95 = 0,8 \text{ dan } q_1 = 1 - 0,8 = 0,2$$

2. Strata golongan kepangkatan, proporsinya sebagai berikut :

$$p_2 = 60/95 = 0,63 \text{ dan } q_2 = 1 - 0,63 = 0,37$$

3. Strata masa kerja, proporsinya sebagai berikut:

$$p_3 = 49/95 = 0,51 \text{ dan } q_3 = 1 - 0,51 = 0,49$$

No.	Klasifikasi Strata	p	q	n _o	n
1.	Tingkat Pendidikan	0,8	0,2	62	37
2.	Golongan Kepangkatan	0,63	0,37	90	46
3.	Masa Kerja	0,51	0,49	96	48*

* Angka terpuh

c. Menentukan besarnya ukuran sampel (berdasarkan rumus)

Besarnya ukuran sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *proportional stratified random sampling* Cochran (1977:75-76) sebagai berikut:

$$n_o = \frac{t^2 pq}{d^2} = \frac{pq}{v}$$

d. Menentukan Subjek

Jika perhitungan rumus di atas menghasilkan sampel yang dianggap masih besar, maka nilai n_o yang terbesar dikoreksi agar menjadi lebih kecil dengan rumus Cochran (1997:76) selanjutnya yaitu:

$$n = \frac{n_o}{1 + \frac{n_o - 1}{N}}$$

Keterangan :

n_o = Besar sampel tahap pertama

N = jumlah populasi penelitian

n = Besar sampel tahap kedua

t = Taraf kepercayaan dalam penelitian ditetapkan 95% maka $z = 1,962$

d = Pertimbangan kesalahan sampling pada situasi tertentu atau batas toleransi kesalahan sampling 10%

p = Besar proporsi kelompok dalam strata

$q = (1 - p)$

Pend.	Gol.	Masa Kerja	Percentage (51%)	Pembulatan
32			16,32	17
10 = 17			8,67	9
10 = 6			3,06	4
10 = 21			10,71	11
			5,10	6
				53

Hasil perhitungan sampel dengan menggunakan rumus Cochran adalah sebagai berikut:

Tabel 3
HASIL PERHITUNGAN SAMPEL

No.	Klasifikasi Strata	p	q	n _o	n
1.	Tingkat Pendidikan	0,8	0,2	62	37
2.	Golongan Kepangkatan	0,63	0,37	90	46
3.	Masa Kerja	0,51	0,49	96	48*

* Angka terpilih

Dari tabel di atas ternyata strata tertinggi adalah strata masa kerja yaitu 48, maka angka inilah yang menjadi sampel penelitian. Dengan demikian sampel yang diambil adalah $48/95 \times 100 \% = 50,52 \%$ dan dibulatkan menjadi 51 %.

d. Menentukan Subjek

Penentuan anggota sampel dari populasi diambil 51% yang selanjutnya menjadi anggota sampel dari setiap strata seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4
PENENTUAN SAMPEL BERDASARKAN KLASIFIKASI STRATA

Pend.	Gol.	Masa Kerja	Persentase (51%)	Pembulatan
S1	III	< 10 = 32	16,32	17
		> 10 = 17	8,67	9
76	IV	< 10 = 6	3,06	4
		> 10 = 21	10,71	11
PS	III	< 10 = 5	3,06	4
		> 10 = 3	1,53	2
19	IV	< 10 = 0	0	0
		> 10 = 10	5,10	6
Jumlah				53

Berdasarkan penentuan subjek di atas maka untuk penyebaran sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5
PENYEBARAN SAMPEL BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
GOLONGAN DAN MASA KERJA

No.	Nama PTAI	Pendidikan		Golongan		Masa Kerja		Jumlah
		S1	PS	III	IV	< 10	≥ 10	
1	IAIN SU							
	a. FD	6	1	5	2	3	4	7
	b. FS	5	4	6	3	3	6	9
	c. FT	8	1	4	5	3	6	9
	d. FU	6	2	3	5	3	5	8
2.	FAI UISU	3	1	3	1	3	1	4
3.	FAI UNIVA	5	0	5	0	4	1	5
4.	FAI UMSU	4	0	3	1	2	2	4
5.	FAI UNDHAR	1	1	1	1	1	1	2
6.	STAIS	2	0	1	1	1	1	2
7.	AL-HIKMAH	3	0	2	1	3	0	3
Jumlah		43	10	33	20	26	27	53

Pengambilan anggota sampel dilaksanakan secara acak dari setiap sel, agar masing-masing populasi dari setiap strata memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Nama-nama dari setiap sel dituliskan pada sehelai kertas kecil, kemudian dimasukkan ke dalam kotak. Selanjutnya dicabut satu persatu sehingga diperoleh jumlah sampel yang telah dihitung sesuai dengan stratifikasi tertentu.

C. Definisi Operasional

1. Pengetahuan Manajemen

Pengetahuan manajemen yang dimaksud dalam penelitian ini ialah pengetahuan tentang aspek-aspek yang ada di dalam manajemen dan manajemen yang berkaitan dengan tugas-tugas yang dilakukan pengelola akademik diperguruan tinggi.

2. Etos Kerja

Etos kerja yang dimaksud dalam penelitian ini ialah sikap mental, tekad, disiplin dan semangat kerja yang mendasari perilaku pengelola akademik dalam menjalankan tugasnya.

3. Unjuk Kerja

Unjuk kerja yang dimaksud dalam penelitian ini ialah kemampuan pengelola akademik mengerjakan tugas yang dibebankan kepadanya secara jelas dan relevan dan dapat dilihat hasilnya.

4. Pengelola Akademik

Pengelola akademik yang dimaksud dalam penelitian ini ialah personil perguruan tinggi yang berperan dalam mengelola kegiatan akademik yang berada di fakultas.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner dan tes pilihan ganda. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data variabel bebas "etos kerja" dan variabel terikat "unjuk kerja", sedangkan untuk memperoleh data variabel bebas "pengetahuan manajemen" digunakan tes pilihan ganda.

1. Indikator Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah (1) pengetahuan manajemen, (2) etos kerja, (3) unjuk kerja, dengan indikator seperti berikut :

a. Indikator pengetahuan manajemen adalah :

- (1) manajemen umum pendidikan tinggi, (2) fungsi dan tujuan perencanaan, (3) pengorganisasian dan pembagian tugas, (4)

pengarahan dan sasarnya, (5) tujuan dan langkah-langkah pengawasan, (6) pendelegasian dan pemberian wewenang, (7) komunikasi dan unsur-unsurnya.

b. Indikator etos kerja adalah :

(1) taat pada peraturan yang berlaku, (2) mengerjakan tugas tanpa menunggu perintah, (3) menyelesaikan tugas tepat waktu, (4) memahami kekurangan dan kelemahan diri, (5) mengakui keunggulan rekan sejawat, (6) membuat laporan sesuai data/fakta, (7) memahami tugas yang dibebankan, (8) melakukan tugas sesuai wewenang, (9) berani mengambil resiko, (10) mampu mengatur kerja, (11) mampu mencari peluang perubahan, (12) memanfaatkan sarana secara maksimal.

c. Indikator unjuk kerja adalah:

(1) mempersiapkan sarana pendidikan dan pengajaran, (2) mempersiapkan formulir evaluasi terhadap mahasiswa, (3) menyediakan kebutuhan civitas akademika, (4) mengatur jadwal perkuliahan, (5) mengevaluasi pengelolaan pendidikan dan pengajaran, (6) melayani kebutuhan akademis mahasiswa, (7) mengembangkan minat dan bakat mahasiswa, (8) mengatur kegiatan peningkatan kualitas mahasiswa, (9) menciptakan pembinaan yang baik bagi mahasiswa.

2. Penyusunan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan kajian teori dari setiap variabel penelitian yang memiliki indikator dalam bentuk kisi-kisi. Penyusunan ini dilakukan setelah mengadakan konsultasi

dengan pembimbing agar diperoleh ketepatan instrumen yang akan digunakan. Kisi-kisi instrumen penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6

REKAPITULASI BUTIR-BUTIR INSTRUMEN SEBELUM UJI-COBA

Variabel	Indikator	Jumlah Butir
Pengetahuan manajemen X ₁	1. Manajemen Umum dan Pendidikan Tinggi	6
	2. Fungsi dan Tujuan Perencanaan	5
	3. Pengorganisasi dan Pembagian Tugas	6
	4. Pengarahan dan Sasaran Pengarahan	5
	5. Tujuan dan Langkah-langkah Pengawasan	6
	6. Pendelegasian dan Pemberian Wewenang	6
	7. Komunikasi dan Unsur-unsurnya.	6
	Jumlah	40
Etos Kerja X ₂	1. Taat Pada Peraturan yang Berlaku	4
	2. Mengerjakan Tugas Tanpa Menunggu Perintah	3
	3. Menyelesaikan Tugas Tepat Waktu	4
	4. Memahami Kekurangan dan Kelemahan Diri	3
	5. Mengakui Keunggulan Rekan Sejawat	3
	6. Membuat Laporan Sesuai Data dan Fakta	3
	7. Memahami Tugas	4
	8. Melakukan Tugas Sesuai Wewenang	2
	9. Berani Mengambil Resiko	2
	10. Mampu Mengatur Kerja	4
	11. Mampu Mencari Peluang Perubahan	4
	12. Memanfaatkan Sarana Secara Optimal	4
	Jumlah	40

Unjuk Kerja Y	1. Mempersiapkan Sarana Pendidikan/ Pengajaran	4
	2. Mempersiapkan Formulir Evaluasi Terhadap Mahasiswa	4
	3. Menyediakan Kebutuhan Civitas Akademika	4
	4. Mengatur Jadwal Perkuliahan	4
	5. Mengevaluasi kelancaran Pendidikan dan Pengajaran.	4
	6. Melayani Kebutuhan Akademis Mahasiswa.	5
	7. Mengembangkan Minat dan Bakat Mahasiswa	5
	8. Mengatur Kegiatan Peningkatan Kualitas Mahasiswa	5
	9. Menciptakan Pembinaan yang Baik Bagi Mahasiswa.	5
	Jumlah	40

3. Skala Pengukuran

- a. Variabel unjuk kerja dan etos kerja menggunakan kuesioner model skala Likert karena menurut Tuckman (1978:179) bahwa *"this scale is used to register the extend of agreement or disagreement with a particular statement of an attitude, belief, or judgement"*. Kuesioner disusun dalam bentuk kontinum dengan empat alternatif jawaban sedangkan cara skoring bagi jawaban positif diberi skor 4, 3, 2 dan 1, dan jawaban negatif diberi skor 1, 2, 3 dan 4.
- b. Untuk variabel pengetahuan manajemen menggunakan tes pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban, dari keempat pilihan tersebut hanya ada satu yang benar. Pemberian skor tes pilihan ganda yaitu yang

adalah menjawab benar diberi nilai satu dan jika jawabannya salah diberi nilai nol pada setiap item tes.

1. Tes pengetahuan manajemen yang peneliti lakukan terhadap responden tidak mengikuti prinsip pembuatan tes yang memakai tingkat kesulitan dan daya pembeda. Hal ini peneliti lakukan berdasarkan pertimbangan bahwa para responden sebagai pengelola akademik sudah sewajarnya mengetahui dasar-dasar manajemen, sehingga soal yang diberikan hanya pada kategori jenis perilaku pengetahuan, yang dalam taksonomi Bloom (1974) kata-kata kerja operasionalnya masuk dalam kategori mengingat dan mengenal. Pertimbangan lainnya adalah karena para responden tidak menerima pelajaran manajemen secara normatif, tetapi pengetahuan manajemen yang mereka miliki cenderung didapatkan berdasarkan pengalaman. Oleh karena itu kisi-kisi tes dibuat berdasarkan pengetahuan tentang dasar-dasar manajemen dan manajemen yang berkaitan dengan tugas mereka sehari-hari.

E. Uji Coba Instrumen

Sebelum menggunakan instrumen dilakukan lebih dahulu uji coba untuk mendapatkan instrumen yang sah dan handal (*valid* dan *reliable*) yaitu untuk melihat sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang harus diukur dan reliabilitas (keterhandalan) yaitu sejauhmana suatu alat pengukur mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten dalam waktu dan tempat yang berbeda, juga untuk melihat sampai sejauh mana responden dapat memahami butir-butir pernyataan. Prosedur pengelolaan uji coba instrumen telah dibahas dalam kajian pustaka.

adalah (1) penentuan responden uji coba, (2) pelaksanaan uji coba dan (3) analisis instrumen.

1. Responden Uji Coba

Responden uji coba diambil dari populasi yang setara tetapi di luar sampel yang telah ditetapkan. Responden uji coba sebanyak 30 orang dan jumlah ini dianggap memenuhi syarat sebagai uji coba.

2. Pelaksanaan Uji Coba

Uji coba instrumen ini dilaksanakan terhadap pengelola akademik dengan mendatanginya secara langsung, dilakukan pada bulan Nopember 1999 bertempat di perguruan tinggi agama Islam masing-masing.

3. Analisis Instrumen Penelitian

Uji coba penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui dan memilih butir-butir instrumen yang sah dan handal. Dengan adanya uji coba akan diperoleh butir-butir instrumen yang memenuhi syarat sehingga layak dijadikan alat ukur dalam mengumpulkan data.

a. Uji Kesahihan Instrumen (Validitas)

Uji kesahihan instrumen dilaksanakan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen yang digunakan. Pengujian kesahihan instrumen ini dilaksanakan dengan menggunakan validitas isi (*content validity*), dan validitas konstruk (*construct validity*). Dalam pelaksanaannya peneliti meminta pertimbangan pembimbing sehingga diperoleh butir-butir kuesioner dan tes pilihan ganda yang baik dan memenuhi syarat, semua butir-butir instrumen disusun berdasarkan teori yang telah dibahas dalam kajian pustaka.

Penyusunan tes dan kuesioner harus selalu mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut: (1) menghindari pertanyaan yang meragukan atau tidak jelas, dan (2) menghindari penggunaan kata-kata yang dapat menimbulkan rasa curiga atau antipati.

b. Uji Keterhandalan (reliabilitas) Instrumen

1. Analisis Butir

Untuk memperoleh butir-butir yang sah dari setiap indikator dilakukan dengan mencari korelasi antara butir-butir instrumen dari setiap indikator variabelnya dengan menggunakan teknik korelasi r product moment. (Lihat lampiran II hal. 98).

Hasil analisis butir-butir indikator masing-masing variabel adalah, tes pengetahuan manajemen terdiri dari 40 butir gugur 3 butir, kuesioner etos kerja 40 butir gugur 4 butir dan kuesioner unjuk kerja 40 butir gugur 4 butir.

Instrumen yang telah dianalisis keterandalannya selanjutnya dikonsultasikan dengan pembimbing untuk menentukan dan menyepakati jumlah item yang akan dijadikan sebagai instrumen pengumpulan data di lapangan. Hal ini dilakukan untuk menentukan jumlah item yang akan dijadikan instrumen pengumpulan data, juga untuk mempertimbangkan apakah semua butir yang sah akan digunakan. Setelah konsultasi dengan pembimbing, maka item-item yang sah hanya digunakan sebanyak 30 item dari setiap variabel. Sedangkan beberapa item yang sah setelah uji coba dilakukan ada yang tidak digunakan, hal ini dilakukan karena item-item tersebut dianggap telah terwakili dari item-item yang terpilih sebagai

instrumen penelitian. Nomor item yang sah tapi tidak terpilih dari variabel pengetahuan manajemen adalah item nomor 5, 7, 11, 22, 34, 36, dan 40. Nomor item yang sah tetapi tidak terpilih dari variabel etos kerja adalah item nomor 1, 22, 27, 31 dan 36. Sedangkan nomor item yang sah tapi tidak terpilih dari variabel unjuk kerja adalah item nomor 3, 13, 15, 23, 25, dan 32.

Untuk mengetahui item yang terpilih dan digunakan sebagai instrumen pengumpul data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7
REKAPITULASI BUTIR-BUTIR INSTRUMEN
SESUDAH UJI COBA

Var.	Indikator	Gugur	Sahih	Terpilih
X ₁	1. Manajemen Umum dan Pendidikan Tinggi	0	6	5
	2. Fungsi dan Tujuan Perencanaan	0	5	3
	3. Pengorganisasi dan Pembagian Tugas	0	6	6
	4. Pengarahan dan Sasaran Pengarahan	1	4	3
	5. Tujuan dan Langkah-langkah Pengawasan	1	5	5
	6. Pendelegasian dan Pemberian Wewenang.	1	5	4
	7. Komunikasi dan Unsur-unsurnya.	0	6	4
	Jumlah			30

X ₂	1. Taat Pada Peraturan yang Berlaku	0	4	3
	2. Mengerjakan Tugas Tanpa Menunggu Perintah	0	3	3
	3. Menyelesaikan Tugas Tepat Waktu	0	4	4
	4. Memahami Kekurangan dan Kelemahan Diri	1	2	1
	5. Mengakui Keunggulan Rekan Sejawat	0	3	2
	6. Membuat Laporan Sesuai Data dan Fakta	1	2	2
	7. Memahami Tugas	0	4	4
	8. Melakukan Tugas Sesuai Wewenang	0	2	2
	9. Berani Mengambil Resiko	0	2	1
	10. Mampu Mengatur Kerja	0	4	3
	11. Mampu Mencari Peluang Perubahan	1	3	3
	12. Memanfaatkan Sarana Secara Optimal	2	2	2
Jumlah				30
Y	1. Mempersiapkan Sarana Pendidikan/ Pengajaran	0	4	3
	2. Mempersiapkan Formulir Evaluasi Terhadap Mahasiswa	1	3	2
	3. Menyediakan Kebutuhan Civitas Akademika	0	4	4
	4. Mengatur Jadwal Perkuliahan	1	3	1
	5. Mengevaluasi kelancaran Pendidikan dan Pengajaran.	1	3	3
	6. Melayani Kebutuhan Akademis Mahasiswa.	1	4	4
	7. Mengembangkan Minat dan Bakat Mahasiswa	0	5	4
	8. Mengatur Kegiatan Peningkatan Kualitas Mahasiswa	0	5	4
	9. Menciptakan Pembinaan yang Baik Bagi Mahasiswa.	0	5	5
Jumlah				30

2. Analisis Instrumen

Keterandalan angket dianalisis dengan teknik Alpha Cronbach (1984), sedangkan keterhandalan tes dianalisis dengan teknik Kruder Richardson (KR.20). (Lihat lampiran III hal. 102, 107, 112)

Hasil analisis yang dilakukan untuk menguji keterhandalan instrumen menggunakan Monas Versi 3.0 (c) Nasrullah Aziz, 1990. Berdasarkan perhitungan analisis tersebut diperoleh hasil sebagaimana

tertera pada tabel berikut:

Tabel 8

RANGKUMAN HASIL ANALISIS KETERHANDALAN INSTRUMEN

No	Variabel	r_{tt}	Keterangan
1.	Pengetahuan Manajemen	0,93	handal
2.	Etos Kerja	0,93	handal
3.	Unjuk Kerja	0,89	handal

F. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian *ex post facto*, desain *ex post facto* yaitu untuk menguji apa yang telah terjadi. Menurut Hajar (1996 : 345) penelitian *ex post facto* untuk menentukan apakah perbedaan yang terjadi antar kelompok subyek (dalam variabel independen) menyebabkan terjadinya perbedaan pada variabel dependen. Penelitian ini dilaksanakan dengan pola kajian korelatif dengan mengklasifikasikan variabel penelitian ke dalam dua kelompok yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Arikunto (1993) penelitian korelatif dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua

variabel atau lebih. Penelitian dengan kajian korelatif akan dapat memprediksi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, teknik analisis yang digunakan adalah korelasi dan regresi.

Pendekatan analisisnya adalah analisis deskriptif dan inferensial, yang menurut Nazir (1985) analisis deskriptif ialah suatu metode yang memiliki suatu objek pada masa sekarang, sedangkan analisis inferensial ialah untuk memprediksi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

G. Analisis Data

Hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan berbagai teknik statistik. Analisis data dilakukan dengan bantuan program Komputer Monas Versi 3.0 (c) 1990 : oleh Nasrullah Aziz, untuk pengujian-pengujian sebagai berikut:

1. Pengujian Asumsi Dasar/Persyaratan Analisis

- a. Uji Normalitas data menggunakan teknik Chi Kuadrat.
- b. Uji Homogenitas populasi menggunakan teknik Bartlett (1980).
- c. Uji Linearitas garis Regresi dengan teknik Regresi Sederhana.

2. Pengujian Hipotesis

- a. Hipotesis 1 dan 2 diuji dengan teknik Korelasi dan Regresi Sederhana
- b. Hipotesa 3 diuji dengan menggunakan teknik Korelasi dan Regresi Ganda, sedangkan untuk memeriksa peluang pengembangan prediktor secara kondisional menggunakan teknik Korelasional Parsial.